

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan di bab 5 pada penelitian ini, maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t < 0,05$.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t < 0,05$.
3. *Return On Assets (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $t > 0,05$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi pada nilai uji $F < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel yang mempengaruhi secara signifikan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, oleh karena itu sudah sepatutnya para investor untuk memperhatikan rasio keuangan tersebut dalam melakukan investasi atau berinvestasi pada perusahaan otomotif. Namun disisi lain investor juga harus memperhatikan faktor-faktor teknis lainnya seperti kondisi ekonomi, *performance* dari perusahaan emiten, tingkat bunga, *dividen yield*, *retrun* investasi saham, tingkat GNP, faktor kebijakan makro dan lain sebagainya. Sedangkan bagi perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI hal ini sebaiknya akan meningkatkan pangsa pasar agar memperoleh laba yang lebih tinggi dari penjualan sehingga dapat meningkatkan profabilitas perusahaan. Hal ini akan dapat menarik minat para investor untuk segera melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya tidak hanya *return on assets*, *debt to equity ratio*, *earning per share* seperti *price earning ratio*, *current ratio*, *dividen per share* dan risiko kurs.